

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI
INDOZFESTIVALDI AUSTRALIA TAHUN 2013 - 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**WAHDAH SALSABILLAH
07041181823052**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN
SKRIPSI**

**“DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI INDOZ
FESTIVALDI AUSTRALIA TAHUN 2013 - 2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

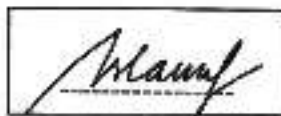
**Wahdah Salsabillah
07041181823052**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Nur Aslamiah Supli, BLAM., MSc
NIP. 199012062019032017



18/10/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI INDOZ FESTIVAL
DI AUSTRALIA TAHUN 2013 - 2021"

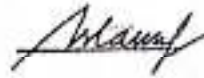
Skripsi
Oleh :
Wahdah Salsabillah
07041181823052

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

Nur Aslamiah Supli, BIAM, MSe
NIP. 199012062019032017

Tanda Tangan

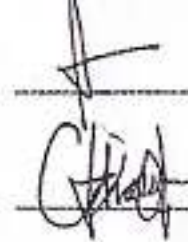


Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN: 0009029110

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdah Salsabillah

NIM : 07041181823052

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Diplomasi Budaya Indonesia Melalui IndOz Festival di Australia Tahun 2013 – 2021**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Wahdah Salsabillah

07041181823052

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana diplomasi budaya Indonesia melalui IndOz Festival di Australia tahun 2013-2021 berdasarkan elemen-elemen inti diplomasi budaya. Penelitian ini berfokus kepada elemen-elemen inti dari diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia, terdapat 4 elemen yaitu; *Actors and Government* (aktor dan pemerintah), *Objectives* (objektif atau tujuan), *Activities* (kegiatan) dan *Audiences* (Peserta). Penelitian ini menggunakan konsep *Core Elements Of Cultural Diplomacy* yang dikemukakan oleh Simon Mark sebagai landasan pemikiran. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-eksploratif dimana peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi dengan menggali dan mengeksplor informasi sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang ada dan sesuai dengan teori yang peneliti pakai. Kemudian, sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari data-data sekunder seperti buku, jurnal, artikel, website resmi, website berita, dan sosial media. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kepustakaan atau *library research*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa diplomasi budaya Indonesia melalui IndOz Festival ini dikatakan berhasil karna memberikan dampak yang positif untuk IndonesiaAustralia dan membuka banyak peluang kerjasama lainnya.

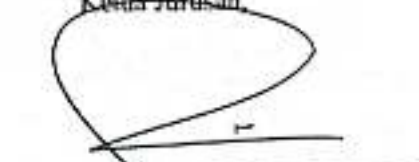
Kata Kunci : Indonesia, Australia, Diplomasi Budaya, IndOz Festival

Pembimbing I,



Nur Aslamiah Supli, BIA.M., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Soryan Elendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research was conducted to see how Indonesia's cultural diplomacy through the IndOz Festival in Australia in 2013-2021 is based on the core elements of cultural diplomacy. This research focuses on the core elements of cultural diplomacy carried out by Indonesia, there are 4 elements, namely: Actors and Government (actors and government), Objectives (objectives or objectives), Activities (activities) and Audiences (participants). This study uses the concept of Core Elements Of Cultural Diplomacy proposed by Simon Mark as a rationale. The method used in this research is descriptive-exploratory where the researcher will explain and describe the phenomena or problems that occur by digging and exploring as much information as possible to get a better understanding of the existing problems and in accordance with the theory that the researcher uses. Then, the data sources that the researchers used in this study came from secondary data such as books, journals, articles, official websites, news websites, and social media. The data collection technique used is library technique or library research. The results obtained from this research are that Indonesian cultural diplomacy through the Indoz Festival is said to be successful because it has a positive impact on Indonesia and Australia and opens up many opportunities for other collaborations.

Keywords : Indonesia, Australia, Cultural Diplomacy, Indoz Festival

Pembimbing I,



Nur Aslamiah Supli, B.A.M., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Hendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan seluruh alam atas segala nikmat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui IndOz Festival di Australia Tahun 2013 - 2021” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mendapat derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Hubungan Internasional. Sholawat beriring salam juga tak henti-hentinya penulis curahkan kepada Rasulullah S.A.W. yang telah menyebarkan cahaya islam sebagai rahmatan lil alamin.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa berada pada titik ini bukan semata atas penulis pribadi, melainkan merupakan suatu berkat dan bentuk kasih sayang Allah S.W.T kepada penulis serta merupakan buah hasil doa dari kedua orang tua yang luar biasa dalam mendidik serta mencintai penulis. Untuk Papa dan Mama, Heriwinata dan Dwi Opan Karyawati, terima kasih atas semuanya, semoga kalian berbahagia dan bangga dengan apa yang telah penulis capai hingga hari ini. Penulis juga turut mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi banyak terhadap penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing atas arahan, bimbingan, dan waktu yang diluangkan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta Mba Sisca dan Kak Dimas yang telah banyak membantu penulis dalam setiap keperluan yang dibutuhkan oleh penulis.

4. Kepada keluarga dan kedua orang tua, Papa dan Mama yang penulis tidak akan bosan-bosan menuliskan nama kalian berdua dikarenakan tanpa kalian, mungkin penulis tidak akan pernah terlahir ke dunia ini.
5. Kepada sahabat-sahabat saya dari maba unyu hingga sekarang, modey, melani, ameng, nai, andre, badar, reyvan, taca, almarhuma dienda, dan mas doi jerimy, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, dan motivasinya selama perkuliahan, magang, ataupun penulisan skripsi.
6. Teman-teman kelas A Hubungan Internasional 2018, teman-teman angkatan 2018, kakak tingkat, teman-teman IRSSA, grup enggano, teman-teman unsri mengajar, dan dimana tempat penulis bergaul terimakasih atas segala dukungannya.
7. Dan yang terakhir, tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga sekarang.

Palembang, 11 November 2022
Penulis,

Wahdah Salsabillah
07041181823052

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GRAFIK.....	12
DAFTAR SINGKATAN	14
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	19
1.4.2 Manfaat Praktis	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Teori dan Konsep.....	13
2.2.1 <i>Multi Track Diplomacy</i>	13
2.2.2 Diplomasi Budaya.....	15
2.2.3 <i>Core Elements Of Cultural Diplomacy</i> (Elemen Inti Diplomasi Budaya).....	16
2.3 Alur Pemikiran.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Definisi Konsep	20
3.2.1 Diplomasi.....	20
3.2.2 Budaya	22
3.2.3 Diplomasi Budaya.....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	30
4.1 <i>Synergy Of Indonesia Australia (SIA)</i>	30
4.1.1 Visi dan Misi SIA	31
4.1.2 Tujuan SIA.....	31
4.2 IndOz Festival 2013.....	31
4.3 IndOz Festival 2014.....	33
4.4 IndOz Festival 2015.....	36
4.5 IndOz Festival 2016.....	38
4.6 IndOz Festival 2017.....	41
4.7 IndOz Festival 2018.....	44
4.8 IndOz Festival 2019.....	46
4.9 IndOz Festival 2020.....	48
4.10 IndOz Festival 2021	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 <i>Actors & Government Involvement (Aktor dan Pemerintah)</i>	54
5.1.1 Negara.....	55
5.1.2 Non-Negara.....	58
5.2 <i>Objectives</i>	63

5.2.1 Sebagai Wadah.....	64
5.2.2 Peluang untuk Bisnis.....	72
5.2.3 Promosi.....	73
5.2.4 Peluang Menarik Wisatawan	78
5.3Activities	80
5.3.1 Eksebisi.....	81
5.3.2 Kompetisi	86
5.4 Audiences.....	89
 BAB VI PENUTUP	 93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	 95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Orang).....	76
Tabel 4. Aktor Non-Negara.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Grafik 2. AktorNegara.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Synergy Of Indonesia Australia.....	30
Gambar 2. IndOz Festival 2013.....	33
Gambar 3. IndOz Festival 2014.....	35
Gambar 4. IndOz Festival 2015.....	37
Gambar 5. IndOz Festival 2016.....	39
Gambar 6. IndOz Festival 2017.....	42
Gambar 7. IndOz Festival 2018.....	44
Gambar 8. IndOz Festival 2019.....	46
Gambar 9. IndOz Festival 2020.....	48
Gambar 10. IndOz Festival 2021.....	51
Gambar 11. Penampilan Kebudayaan dan <i>Live Music</i>	63
Gambar 12. <i>Culture Night</i>	64
Gambar 13. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.....	65
Gambar 14. <i>Fashion Show</i>	66
Gambar 15. Makan Malam Bersama.....	68
Gambar 16. <i>IndOz Conference 2021</i>	71
Gambar 17. <i>IndOz Business Networking Dinner 2015</i>	74
Gambar 18. Stand Batik House dan Authentic Batik Nilam Sembagi.....	77
Gambar 19. Peta Indonesia.....	78
Gambar 20. Sendok Garpu <i>Authentic Indonesian Food</i>	79
Gambar 21. <i>Asoka Tour and Travel</i>	80
Gambar 22. <i>Story Bridge, Victoria Bridge, dan Brisbane City Hall</i>	82
Gambar 23. Pemenang <i>Social Media Photo Competition</i>	83
Gambar 24. Akun Instagram @indozeftbne.....	85

DAFTAR SINGKATAN

AIA	: <i>Australian-Indonesian Association</i>
AIYEP	: <i>Australia Indonesia Youth Exchange Program</i>
CBD	: <i>Central Business District of Brisbane</i>
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
DIG	: <i>Deutsch-Indonesische Gesseschaft</i>
EO	: <i>Event Organizer</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IA-CEPA	: <i>Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
IDN	: <i>Indonesian Diaspora Network</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenpar	: Kementerian Pariwisata
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
MTD	: <i>Multi Track Diplomacy</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
PPIA	: Perhimpunan Pelajar Indonesia Australia
RI	: Republik Indonesia
SIA	: <i>Synergy Of Indonesia Australia</i>
THE	: <i>Tourism and Hospitality Essentials</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diplomasi adalah salah satu alat utama yang digunakan negara dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Diplomasi yang dikaji dalam Ilmu Hubungan Internasional, salah satunya ialah Diplomasi Budaya. Menurut Milton Cummings, Diplomasi budaya merupakan sebuah pertukaran ide, seni, serta aspek kebudayaan lainnya dengan tujuan untuk menjaga saling pengertian antara satu negara dengan negara lain maupun antar masyarakatnya (luthfi, 2020). Secara geografis Indonesia merupakan Negara tetangga terdekat Australia sehingga kedua negara ini memiliki hubungan luar negeri yang saling membutuhkan, karena pada dasarnya tidak ada negara yang mampu berdiri sendiri dan memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan dari negara lain.

Namun, hubungan kedua negara tidak selamanya berjalan harmonis karena adanya perbedaan, sama halnya dengan Indonesia dan Australia yang sempat mengalami ketegangan. Ketegangan terjadi antara Indonesia dan Australia pada tahun 2013 dan 2015 yang dikarenakan oleh penyadapan pemerintahan Indonesia oleh Australia dan juga pidana mati warga negara Australia di Indonesia atau Bali Nine (kominfo.go.id, n.d.). Ketegangan tersebut membuat pemerintahan Indonesia sulit melakukan diplomasi di Australia. Dalam kondisi ini budaya diyakini dapat menjembatani perbedaan tersebut karena budaya dapat diterima oleh masyarakat manapun karena sifatnya yang *netral* dan *universal* sehingga budaya dapat dijadikan alat diplomasi agar hubungan bilateral Indonesia-Australia tetap dapat berjalan dengan baik. *Synergy*

Of Indonesia Australia (SIA) merupakan sebuah aktor non-negara yang bisa menjalankan diplomasi budaya tersebut dibantu dengan kegiatan IndOz Festival antar Indonesia dan Australia.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya dan kekayaan alamnya karena Indonesia memiliki 360 lebih suku bangsa dan menjadi Negara kepulauan terbesar di dunia, hal ini menjadikan Indonesia sebagai Negara yang multikultural. Segala perbedaan ini dapat diterima dan menjadi satu sesuai dengan semboyan Negara Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika meskipun berbeda - beda namun tetap satu jua (Aldiron, 2022). Sama halnya dengan kota Brisbane di Australia. Meskipun lebih kecil dari kota - kota tetangganya yaitu Sydney dan Melbourne, populasi di kota Brisbane saat ini berjumlah sekitar 1,8 juta orang, 21,7% populasi penduduk multikultural dan 16% penduduk disana berbicara bahasa asing, hal ini menjadikannya kota terbesar ketiga di Australia. Selain itu Brisbane adalah salah satu pusat bisnis utama di Australia, salah satu sektor utamanya adalah pariwisata. Brisbane kaya akan budaya, ini terbukti melalui keragaman ras, seni, makanan, acara & festival, olahraga, dan banyak lagi lainnya di *Central Business District of Brisbane* (CBD) (About Brisbane, 2021). Oleh karena itu, Kota Brisbane adalah tempat yang strategis bagi Indonesia untuk melakukan diplomasi budaya.

Dalam hal ini Indonesia dan Australia telah melaksanakan diplomasi budaya salah satunya melalui *Synergy Of Indonesia Australia* (SIA) yang merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat Indonesia yang tinggal di Australia dan bekerjasama dengan masyarakat Australia, SIA berdiri pada tahun 2012 dan berbasis di Brisbane, Australia. SIA sendiri bergerak sebagai *Event Organizer* (EO) dan memiliki misi untuk mempromosikan budaya Indonesia di Australia dengan menggali dan mengembangkan sinergi yang terjalin di antara kedua Negara tersebut. Sebagai *Event Organizer*, SIA memiliki *Event* atau kegiatan rutin setiap tahunnya yang dikenal dengan IndOz Festival, Australia dan Indonesia memiliki dua budaya yang akan

berkolaborasi melalui berbagai kegiatan unik dan menarik di dalam festival tersebut (Australia, 2021). IndOz Festival pertama sekali dilaksanakan pada tahun 2013 di Brisbane dan dibuka langsung secara resmi oleh Duta Besar RI Nadjib Riphath Kesoema. IndOz Festival dibalut dalam festival kebudayaan yang menyediakan bazar makanan, pameran produk Indonesia, menampilkan tari dari Indonesia-Australia, seni dan kebudayaan Indonesia-Australia, informasi pariwisata dari kedua Negara dan beragam ciri khas dari kebudayaan masing-masing Negara. Festival ini juga dihadiri orang-orang penting dari Queensland yaitu *Queensland State Director* Derek Brown, anggota Parlemen Queensland Michael Pucci, Norm Wyndham dari *Brisbane City Council*, serta KJRI Sydney Gary RM Jusuf, bahkan jumlah pengunjung pada festival ini mencapai angka 10 ribu. Melalui IndOz Festival, kedua Negara akan semakin mengenal kebudayaan satu sama lain dan menumbuhkan saling pengertian antar keduanya. Melihat respon yang positif dari kegiatan ini, Duta Besar RI Nadjib Riphath Kesoema menyampaikan harapannya kepada *Lord Mayor Brisbane* Graham Quirk agar IndOz Festival ini dimasukkan ke kalender “*Brisbane Multicultural Event*” dan terus dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Berkat dukungan dari Pemerintah Indonesia dan juga Australia, akhirnya IndOz Festival ini resmi menjadi kegiatan tahunan di Brisbane dan dimasukkan kedalam kalender *Brisbane Multicultural Event*. IndOz Festival ini menjadi kegiatan yang juga ditunggu – tunggu oleh masyarakat Brisbane karena berbagai kegiatannya yang menarik, secara konsep IndOz Festival mencakup konten yang sangat lengkap dan luar biasa bukan hanya parade seni dan budaya (Setiawanto, 2013). SIA tidak pernah kehabisan ide dalam membuat kegiatan IndOz Festival setiap tahunnya, festival kebudayaan yang berhasil dilaksanakan oleh SIA ini membuka peluang – peluang lainnya untuk Indonesia dan Australia melakukan kerjasama dan mempererat hubungannya salah satunya peluang untuk berbisnis, hal ini dikarenakan banyaknya sponsor yang juga bekerja sama

dalam kegiatan IndOz Festival. Selain itu, setiap tahunnya IndOz Festival ini juga diiringi dengan *IndOz Business Networking Dinner* dimana para hadirin akan menikmati tari dan seni dari budaya Indonesia sembari membahas hubungan bisnis. Tujuan di balik acara SIA adalah untuk menyatukan masyarakat Indonesia dan Australia dan untuk menyediakan dan menciptakan momentum pertukaran budaya dan bisnis antara kedua Negara. Kegiatan IndOz Festival yang dibuat oleh SIA ini sangat mendapat respon positif baik dari masyarakat maupun pemerintah Australia, serta pengunjung dan peserta kegiatan IndOz Festival semakin tahun semakin bertambah dari kegiatan sebelum – sebelumnya dan mencapai angka puluhan ribu, hal ini menjadi salah satu faktor IndOz Festival terus dilaksanakan karena antusias dari kedua Negara khususnya masyarakat Australia (Event and Activities, 2021).

Melalui IndOz Festival yang diselenggarakan oleh *Synergy Of Indonesia Australia* (SIA) bahwa untuk melakukan diplomasi dan menjalin hubungan internasional tidak harus dari *government to government* saja namun dapat dilakukan oleh *people to people* yang juga mampu memperkuat hubungan bilateral keduanya. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan Australia melalui SIA karena kegiatan mereka dinilai sukses dan memberikan dampak yang positif bagi masing-masing Negara, baik itu Indonesia maupun Australia. Kegiatan ini dinilai sukses karena dapat dilihat bahwa kegiatan ini didukung oleh pemerintah Indonesia maupun Australia sehingga terus berlanjut dari tahun 2013 - 2021, meskipun pada tahun 2019 dan 2020 ada virus Covid-19 namun tidak menghalangi kedua Negara ini untuk tetap menjalankan IndOz Festival. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa budaya dapat digunakan sebagai sarana dalam mempererat hubungan internasional. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin meneliti apa saja elemen - elemen inti dari diplomasi budaya yang membuat *Synergy Of Indonesia Australia* (SIA) ini menjalankan atau melaksanakan IndOz Festival setiap tahun secara

konsisten. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “**Diplomasi Budaya Indonesia Melalui IndOz Festival di Australia tahun 2013-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apa saja elemen-elemen inti diplomasi budaya Indonesia dalam IndOz Festival pada tahun 2013 – 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, terdapat tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan apa saja elemen - elemen inti diplomasi budaya Indonesia dalam IndOz Festival pada tahun 2013 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui dan menjabarkan mengenai elemen - elemen diplomasi kebudayaan Negara Indonesia melalui IndOz Festival di Australia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tema serupa, khususnya bagi mahasiswa studi Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan baru bagi akademisi khususnya peneliti yang juga ingin membahas terkait diplomasi budaya melalui festival kebudayaan seperti IndOz Festival yang dilaksanakan oleh *Synergy Of Indonesia Australia (SIA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- About Brisbane.* (2021). Retrieved Mei 22, 2022, from Synergy Of Indonesia Australia: <https://www.indozfestivalbrisbane.com/about-brisbane.html>
- Event and Activities.* (2021). Retrieved Mei 22, 2022, from Synergy Of Indonesia Australia: <https://synergia.com.au/event/>
- Pengertian Data Sekunder: Yuk, Intip Seperti Apa Sih Jenis Data Ini dalam Data Science!* (2021, November 26). Retrieved Mei 22, 2022, from dqlab.id: <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-yuk-intip-seperti-apa-sih-jenis-data-ini-dalam-data-science>
- Abdhul, Y. (2021, Agustus 23). *Pengertian Budaya : Nilai, Unsur, Ciri-Ciri dan Contoh.* Retrieved Mei 22, 2022, from deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/materi/pengertian-budaya/>
- Abdhul, Y. (2021, November 25). *Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan dan Metode.* Retrieved Mei 22, 2022, from deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/studi-pustaka/>
- Aldiron, L. (2022, Juni 29). *Indonesia dan Cirinya Sebagai Negara Multikultural yang Dinamis.* Retrieved Agustus 8, 2022, from IDNTIMES: <https://www.idntimes.com/life/education/laurensius-aldiron-1/indonesia-dan-cirinya-sebagai-Negara-multikultural-exp-c1c2>
- Australia, S. O. (2021). *About SIA.* Retrieved Mei 22, 2022, from About US: <https://synergia.com.au/about/>
- Dadang Ilham K Mujiono, F. A. (2019). *Multi Track Diplomacy : Teori dan Studi Kasus.* Samarinda: Mulawarman University Press.
- Hayati, R. (2022, Maret 20). *Pengertian Penelitian Eksplorasi, Ciri, Macam, Cara Menulis dan Contohnya.* Retrieved Mei 22, 2022, from penelitianilmiah.com: <https://penelitianilmiah.com/penelitian-eksplorasi/>
- Jumrah, N. (2022, Januari 6). *Pengertian Diplomasi Menurut Para Ahli, Lengkap.* Retrieved Agustus 8, 2022, from Fajarpendidikan: <https://www.fajarpendidikan.co.id/pengertian-diplomasi-menurut-para-ahli-lengkap/2/>
- luthfi, a. (2020, April 1). *Apa yang dimaksud dengan Diplomasi Budaya?* Retrieved Mei 22, 2022, from Dictio: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diplomasi-budaya/126087>

- Mark, S. (2009). *A Greater Role for Cultural Diplomacy*. Netherlands: Ragnhild Drange.
- MS, H. (2021, September 26). *Pengertian Diplomasi, Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, Tugas Diplomasi dan Permasalahan*. Retrieved Mei 22, 2022, from Sariksa: <https://www.sariksa.com/2021/09/pengertian-diplomasi-menurut-para-ahli.html>
- pa itu Triangulasi? Ini Pengertian dan Manfaatnya untuk Penelitian Kualitatif!* (n.d.). Retrieved Mei 22, 2022, from bitlabs.id: <https://bitlabs.id/blog/triangulasi-adalah/>
- Salma. (2021, Mei 18). *Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-ciri dan Contohnya*. Retrieved Mei 22, 2022, from Duniadosen: <https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/>
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved Juli 20, 2022, from <https://kbbi.web.id/elemen>
- Setiawanto, B. (2013, Agustus 25). *Dubes Indonesia di Australia buka festival "IndOz"*. Retrieved Mei 22, 2022, from Antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/392233/dubes-indonesia-di-australia-buka-festival-indoz>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus Warsito, W. K. (2007). *Diplomasi Kebudayaan : Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Wijayati, H. (2016). *Multitrack Diplomacy : Konsep dan 9 Track Multitrack Diplomacy*. Retrieved 8 Agustus, 2022, from portal ilmu: <https://www.portal-ilmu.com/2020/11/konsep-multitrack-diplomacy.html>